

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny.A dengan Post Sectio Caesaria dengan Indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD) di Ruang Sakinah PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama 2 hari mulai tanggal 20 Januari 2017 – 21 Januari 2017. Penulis melakukan tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, melakukan rencana keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan dan evaluasi tindakan keperawatan pada Ny. A.

Pada pengkajian penulis menemukan data secara subjektif maupun objektif pada Ny.A dan keluarga, untuk menegakkan diagnosa keperawatan. Data tersebut meliputi, pasien mengatakan perut bagian bawah yang di caesar terasa nyeri, rasanya seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 5. Nyeri sering hilang timbul, nyeri terutama saat bergerak. Berdasarkan data tersebut atas pertimbangan penulis dan pembimbing lahan menegakkan diagnosa Nyeri. Dan berikutnya juga di peroleh pasien mengatakan melahirkan bayinya dengan sectio caesaria kemudian penulis dan pembimbing lahan menegakkan diagnosa kedua dengan Resiko Infeksi. Pasien juga mengatakan belum mengetahui cara menyusui bayi yang benar dan merasa sedih karena pengeluaran ASI belum banyak dan lancar, sedangkan bayinya haus dan membutuhkan ASI. Pasien akan berusaha memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, sehingga penulis memunculkan diagnosa Ketidakefektifan pemberian ASI. Dari tiga diagnosa tersebut sudah tertangani sebagian.

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. A di Ruang Sakinah PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama dua hari dimulai tanggal 20 januari – 21 Januari 2017, penulis sudah mendapatkan pengalaman dan hal yang baru dalam memberi penanganan serta memberi asuhan keperawatan pada pasien Post Sectio Caesaria

B. Saran

Dari hasil asuhan keperawatan pada Ny. A dengan post Sectio Caesaria dengan indikasi Ketuban Pecah Dini yang dilakukan tanggal 20 Januari 2017 maka saran yang dapat penulis berikan pada pembaca adalah:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap institusi pendidikan menambahkan buku-buku referensi terbaru di perpustakaan sehingga mahasiswa mampu memberikan pemaparan teori yang lebih jelas dan dapat memberikan asuhan keperawatan pada post Sectio Caesaria dengan indikasi Ketuban Pecah Dini

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Harapan penulis pelayanan kesehatan dalam hal ini adalah PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan mempertahankan kualitas sebagai tempat pelayanan kesehatan yang secara umum, khususnya dalam menangani masalah persalinan pada pasien post Sectio Caesaria dengan Ketuban Pecah Dini. Diharapkan PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat mempertahankan fasilitas dan sarana yang mendukung bagi kesembuhan pasien

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis mampu melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan bimbingan dan ilmu dari bidang akademik maupun dari rumah sakit sehingga tujuan dari asuhan keperawatan dapat tercapai dan juga wawasan dalam bidang keperawatan khususnya keperawatan maternitas bertambah, sehingga kelak jika menemui kasus yang sama mampu memberikan asuhan keperawatan secara maksimal.